
TRANSFORMASI BOTOL PLASTIK BEKAS MENJADI TAS CANTIK: INOVASI KELOMPOK DASAWISMA DESA SIDODADI

| Diterima: 24 Juli 2024

| Direview: 22 Januari 2025

| Disetujui: 08 Februari 2025

Tiara Anggia Dewi¹, *Yeni rahmawati ES², Rina Agustina³

Universitas Muhammadiyah Metro, Jl. Ki Hajar Dewantara 114 Metro Lampung ^{1,2,3}

E-mail: yeni.heri.altaf@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi dan memberdayakan kelompok Dasawisma di Desa Sidodadi dalam mengolah botol plastik bekas menjadi produk tas yang cantik dan bernilai ekonomis. Melalui pelatihan intensif, para anggota kelompok diajarkan teknik daur ulang kreatif yang mengubah limbah plastik menjadi barang kerajinan yang dapat dijual. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan keterampilan dan kreativitas warga dalam mengelola sampah plastik, serta kontribusi signifikan terhadap pengurangan limbah lingkungan. Selain itu, program ini berhasil membuka peluang usaha baru bagi masyarakat desa, yang berdampak positif terhadap perekonomian lokal. Inovasi ini membuktikan bahwa pengelolaan sampah berbasis komunitas dapat menjadi solusi efektif dalam menangani masalah lingkungan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci : *Botol Plastik, Tas Cantik, Inovasi*

ABSTRACT

This community service activity aims to educate and empower the Dasawisma group in Sidodadi Village in processing used plastic bottles into beautiful and economically valuable bag products. Through intensive training, group members are taught creative recycling techniques that turn plastic waste into craft items that can be sold. The results of this activity show an increase in residents' skills and creativity in managing plastic waste, as well as a significant contribution to reducing environmental waste. In addition, this program has succeeded in opening up new business opportunities for village communities, which has had a positive impact on the local economy. This innovation proves that community-based waste management can be an effective solution in dealing with environmental problems while improving community welfare.

Keywords: *Plastic Bottles, Beautiful Bags, Innovation*

PENDAHULUAN

Saat ini, penggunaan barang-barang berbahan plastik sedang meningkat. Hampir semua kemasan makanan dan pembungkus barang dan makanan menggunakan plastik dan kantong plastik. Belum lagi plastik untuk kebutuhan lain seperti peralatan dan perabotan rumah tangga, mainan anak-anak, alat olahraga, peralatan elektronik maupun medis, dan sebagainya. Plastik menjadi primadona karena beberapa sifatnya yang istimewa yakni, mudah dibentuk sesuai dengan kebutuhan; bobotnya ringan sehingga bisa menghemat biaya transportasi; tahan lama; aman dari kontaminasi kimia, air dan dampaknya; aman sebagai kemasan barang maupun

makanan; dan tahan terhadap cuaca dan suhu yang berubah; dan yang lebih penting lagi adalah harganya murah (inswa.or.id, 2023). Penggunaan plastik yang berlebih, akan mengakibatkan jumlah sampah plastik yang besar. Plastik menjadi salah satu benda yang tidak ramah lingkungan karena sulit terurai oleh alam. Plastik diperkirakan membutuhkan waktu 100 hingga 500 tahun hingga dapat terurai dengan sempurna. Sampah kantong plastik dapat mencemari tanah, air, bahkan udara (geo.mapid.io, 2020).

Di Indonesia, menurut data statistik persampahan domestik Indonesia, jenis sampah plastik menduduki peringkat kedua sebesar 5.4 juta ton per tahun atau 14 persen dari total produksi sampah. Dengan demikian, plastik telah mampu menggeser sampah jenis kertas yang tadinya di peringkat kedua menjadi peringkat ketiga dengan jumlah 3.6 juta ton per tahun atau 9 persen dari jumlah total produksi sampah (inswa.or.id, 2023). Hal ini menjadi sebuah pengingat bahwa seluruh masyarakat, perlu memahami bagaimana cara mengolah limbah plastik dengan baik dan benar.

Keadaan hidup masyarakat yang modern justru dapat dijadikan kelebihan dan juga tantangan dalam kegiatan usaha ini. Potensi sumber daya manusia yang lebih maju dapat dijadikan sumber kreativitas dalam pengolahan sampah terutama botol plastik minuman. Selain itu juga sebagai alat untuk menginovasi kegiatan yang lebih bermanfaat lagi. Pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan tangan adalah solusi yang cukup baik untuk mengubah sampah botol bekas minuman menjadi barang yang berguna kembali, bahkan memiliki nilai jual serta dapat dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika. Hal senada dengan pemaparan Sudarwati, dkk (2021) bahwa memanfaatkan limbah plastik juga bertujuan untuk dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat dengan mengolah sampah plastik menjadi kerajinan tangan jenis tas yang memiliki nilai jual tinggi.

Botol plastik bekas merupakan salah satu limbah yang dihasilkan dari aktivitas yang bersumber dari rumah tangga. Limbah botol plastik memiliki potensi untuk dikembangkan dalam ranah industri kreatif khususnya dalam bidang fashion seperti tas. Tas merupakan salah satu benda penting yang selalu dibawa kemanapun oleh sebagian besar masyarakat. Banyak orang yang menggunakan tas yang telah disesuaikan dengan outfitnya pada saat itu juga. Tas digunakan oleh berbagai kalangan usia, mulai dari anak-anak hingga usia tua. Baik itu pria maupun wanita pasti memiliki tas. Beberapa manfaat penggunaan tas diantaranya sebagai tempat menyimpan barang bawaan sewaktu bepergian, asset investasi, penunjang penampilan, pengganti kantong plastic (oscas.co.id, 2023).

Limbah botol plastik di daerah desa Sidodadi selama ini hanya dijual ke pengepul barang-barang bekas atau dibakar. Pembakaran limbah botol plastik yang terus menerus dilakukan dalam jangka waktu panjang akan berdampak bagi kesehatan masyarakat sekitar dan dapat mencemari lingkungan. Hal ini tentu menjadi permasalahan besar yang harus dicari solusi penyelesaiannya.

Ibu-ibu dasawisma desa Sidodadi sudah memiliki keterampilan dasar seperti mengukur, menggunting, menjahit dan membentuk pola. Potensi keterampilan tersebut ini jika dikembangkan dan dimanfaatkan dengan baik, maka dapat menjadi salah satu usaha yang menghasilkan. Salah satunya membuat tas dari botol plastik bekas.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dilakukan pelatihan pembuatan tas cantik dari botol plastik bekas bagi ibu-ibu dasawisma desa Sidodadi.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Lampung Timur Lampung. Subyek pengabdian adalah ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok Dasawisma dusun IV Desa Sidodadi. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah demonstrasi dan praktek langsung. Dalam pendampingan ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan yakni demonstrasi cara membuat tas cantik dari botol bekas plastik oleh pemateri, ibu-ibu dasawisma desa Sidodadi praktik langsung membuat tas cantik dari botol bekas plastik yang didampingi oleh tim pengabdian.

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini yaitu sebagai berikut:

1. Persiapan

Sebelum pelaksanaan kegiatan tentunya dilakukan persiapan supaya berjalan lancar.

Persiapan yang kami lakukan antara lain:

- a. Survei tempat/lokasi pelaksanaan kegiatan
- b. Merancang Program dan metode Pelatihan
- c. Pembuatan materi pelatihan
- d. Mengkoordinasikan jadwal pelatihan dengan Kelompok Dasawisma Desa Sidodadi.
- e. Koordinasi dalam penyediaan fasilitas pelatihan seperti sarana prasarana
- f. Membuat angket responden terkait pelatihan yang dilakukan

2. Menyiapkan alat dan bahan Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan setelah semua perizinan dan persiapan baik perlengkapan maupun peralatan sudah siap digunakan.

- a. Target kuota kegiatan pelatihan ini adalah 26 orang. Pelatihan akan dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan dengan kelompok Dasawisma Desa Sidodadi
- b. Pelatihan diselenggarakan dengan praktik
- c. Ibu-ibu dasawisma desa sidodadi mengisi angket responden

Materi Pelatihan

Berikut adalah alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat tas cantik dari botol plastik bekas adalah sebagai berikut:

1. Bahan
 - a. Botol plastik bekas
 - b. Kain Flanel
 - c. Tali sepatu/tali rapia/talikulur
 - d. Lem Lilin
 - e. Mutiara/manik-manik
 - f. Kardus bekas
 - g. Renda
2. Peralatan
 - a. Lem Tembak
 - b. Gunting
 - c. Penggaris
 - d. Cutter
 - e. Pensil
3. Pembuatan tas cantik
 - a. Tahapan pembuatan tas cantik
 - 1) Pertama-tama potong botol plastik bekas ukuran sedang menjadi 2 bagian menggunakan cutter. Tinggi salah satu bagian kurang lebih 12,5 cm. Gunakan penggaris dan spidol untuk mengukur dan menandai titik pemotongan. Potong 3 botol plastik bekas dengan ukuran yang sama. Untuk lebih detailnya perhatikan gambar 1 di bawah.



Gambar 1. Pengukuran botol plastik bekas untuk selanjutnya dipotong

- 2) Gabung botol yang telah dipotong menjadi 1 menggunakan lem tembak.

Perhatikan gambar 2 di bawah



Gambar 2. Penggabungan botol menjadi 1 menggunakan lem tembak

- 3) Ambil kardus. Buat pola mengikuti ukuran bawah botol yang telah digabung. Kemudian setelah kardus terpola, ditempelkan menggunakan lem tembak pada bawah botol. Perhatikan gambar 3 di bawah.



Gambar 3. Penempelan kardus ke bagian bawah botol

- 4) Ambil kain flannel/kain perca, gunting kain dalam bentuk persegi Panjang (ukuran sesuaikan dengan botol). Setelah terpotong, dilemkan pada botol secara merata sampai botol tertutup. Untuk variasi, bagian atas botol tidak tertutup kain. Perhatikan gambar 4 di bawah.



Gambar 4. Penempelan kain pada botol

- 5) Ambil tali sepatu/tali rapia. Selanjutnya dibuat simpul sesuai selera. Perhatikan gambar 5 di bawah.



Gambar 5. Pembuatan simpul dari tali sepatu/tapi rapia

- 6) Ambil simpul tali yang telah terbentuk. Selanjutnya dilem pada bagian atas botol yang tidak tertutup kain secara merata. Perhatikan gambar 6 di bawah.



Gambar 6. Penempelan simpul tali pada bagian atas botol

- 7) Ambil payet. Tempelkan dengan pola sesuai selera. Perhatikan gambar 7 di bawah.



Gambar 7. Penempelan payet

8) Setelah payet terpasang maka jadilah tas cantik dari botol plastik bekas.



Gambar 8. Tampilan tas cantik dari botol plastik bekas

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pelatihan pembuatan tas cantik dari botol plastik untuk sesi pertama dilakukan pada hari Rabu tanggal 1 Mei 2024 pukul 13.00 sampai dengan pukul 15.30 bertempat di kediaman Ibu Lisna dengan peserta sebanyak 26 orang. Sebelum pelatihan dimulai, ketua pengabdian yakni Tiara Anggia Dewi, M. Pd. memberi sambutan dengan menyampaikan ucapan terimakasih karena sudah diterima dengan baik untuk memberikan pelatihan pembuatan tas cantik serta sedikit menyampaikan informasi kepada ibu-ibu mitra tentang pemanfaatan barang bekas seperti botol plastik menjadi produk memiliki nilai jual. Berikut ditampilkan foto ketua tim pengabdian ketika memberikan sambutan yang tersaji pada gambar 9 di bawah.



Gambar 9. Ketua Tim Pengabdian Memberikan Sambutan

Setelah ketua tim pengabdian memberikan sambutan, dilanjutkan oleh pemateri menyampaikan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan tas cantik dari botol plastik bekas seperti: botol plastik bekas, kain flannel, gunting, lem tembak, bolpoin/pensil, talikur/tali Sepatu/tali rapia, renda, Mutiara/manik-manik, kardus, penggaris. Setelah itu pemateri mempraktekkan langsung (demonstrasi) membuat tas cantik dari botol plastik bekas. Pada pelatihan ini tas cantik yang dibuat dibentuk dari berbagai variasi diantaranya yang menggunakan 1 botol plastik bekas yang berukuran besar dan susunan 3 botol plastik bekas

ukuran sedang yang telah dipotong sama tingginya. Berikut ditampilkan salah satu foto pemateri mempraktekkan menempelkan kain flannel pada botol plastik bekas yang pada gambar 10 di bawah.



Gambar 10. Pemateri mempraktekkan menempelkan kain flannel pada botol plastik bekas yang telah ditempel pada kardus

Selama proses penyampaian materi dan latihan, mitra dapat mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas dan belum dipahaminya. Selama kegiatan praktek, mitra mengikuti dengan sangat antusias. Mitra membuat tas sesuai dengan inovasi dan kreatifitas masing-masing mulai dari ukuran tas, warna kain flannel dan talikur yang digunakan, serta penggunaan mutiara dan renda. Berikut ditampilkan kegiatan mitra selama praktek membuat tas cantik dari botol plastik bekas yang tersaji pada gambar 11 di bawah ini.



Gambar 11. Mitra sedang mengelem talikur yang sudah dikepang pada botol

26 peserta yang mengikuti pelatihan pembuatan tas ini, mereka tampak puas dan bahagia dengan hasil karyanya. Berikut ditampilkan beberapa peserta yang membuat tas cantik dari botol plastik bekas yang tersaji pada gambar 12 di bawah ini.



Gambar 12. Mitra dengan senyum bahagia memamerkan hasil karya tas cantik dari botol plastik bekas

Pendampingan dalam pelatihan pembuatan tas dari botol plastik bekas memberikan dampak positif yang signifikan bagi peserta. Dengan pendampingan yang tepat, peserta tidak hanya mampu meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga mendapatkan kepercayaan diri untuk mengembangkan usaha daur ulang yang berkelanjutan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengedukasi dan memberdayakan masyarakat desa, khususnya kelompok Dasawisma Desa Sidodadi, dalam mengolah limbah botol plastik menjadi produk bernilai ekonomis. Kegiatan ini berhasil meningkatkan keterampilan warga dalam daur ulang kreatif, menghasilkan produk tas cantik dari bahan yang awalnya dianggap sampah. Selain mengurangi limbah plastik, inisiatif ini juga membuka peluang usaha baru bagi warga desa, membantu meningkatkan perekonomian lokal. Kesuksesan program ini menunjukkan potensi besar dalam pengelolaan sampah berbasis komunitas dan pentingnya inovasi dalam memanfaatkan limbah untuk kesejahteraan masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Metro yang telah membantu dana dan pelaksanaan pengabdian ini, ibu-ibu DasaWisma dusun IV desa Sidodadi dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

Analisis Data Kepedulian Masyarakat Terhadap Sampah Plastik. (2020). Diakses pada tanggal 23 Desember 2023 dari https://geo.mapid.io/blog_read/5f6aff6c584be653635fff8c

Apa Fungsi dari Tas? Ini Kegunaannya Dalam Kehidupan Sehari-Hari. (2023). Diakses pada tanggal 29 Desember 2023 dari <https://oscas.co.id/apa-fungsi-dari-tas/>

Fenomena Sampah Plastik di Indonesia. (2023). Diakses pada tanggal 23 Desember 2023 dari <https://inswa.or.id/fenomena-sampah-plastik-di-indonesia/>

Sudarwati, Eny Kustiyah, Istiqomah, Yuli Chomsatu Samrotun, Muh. Difa Uddin, Sitti Mukarromah. (2021). Pelatihan Pembuatan Tas Cantik Dengan Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Peluang Usaha Bagi Ibu-Ibu PKK Di Bekonang Sukoharjo. *Jurnal BUDIMAS, Vol. 03, No. 01, 2021, hal 141-148*